

## **ANALISA PENGARUH DITERAPKANNYA FASILITAS PAJAK PENGHASILAN UNDANG UNDANG 36 TAHUN 2008 TERHADAP PEMASUKAN PAJAK DI KPP PERUSAHAAN MASUK BURSA**

### **ABSTRAK**

Fasilitas pajak pasal 17 ayat 2b merupakan salah satu cara bagi pemerintah untuk menarik minat Wajib Pajak Badan di Indonesia untuk menjadi perusahaan terbuka dan mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Saham Indonesia. Fasilitas ini memberikan insentif bagi perusahaan terbuka yang memenuhi syarat untuk menjual sahamnya ke publik minimal sebesar 40% dari total keseluruhan sahamnya serta minimal dimiliki oleh 300 pihak yang maksimal kepemilikannya sebesar 5%. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kehilangan yang terjadi di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan adanya pemberian insentif pajak tersebut dari tahun 2008 sampai 2009.

Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan dengan melakukan dokumentasi dan wawancara yaitu mengumpulkan seluruh data informasi dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2008-2009 KPP PMB mengalami potensi kehilangan sebesar 1,95% pada tahun 2008 dan 4,34% pada tahun 2009. Pengguna fasilitas pajak pada tahun 2008 meningkat pada tahun 2009 yaitu dari sebanyak 60 Wajib Pajak menjadi 65 Wajib Pajak. Namun pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi hanya sebanyak 59 Wajib Pajak.

Bila dilihat dari kontribusi dan manfaat yang telah didapat dari diterapkannya fasilitas pajak 17 ayat 2b ini, dari periode tahun 2008 sampai dengan periode 2009, dapat lebih ditingkatkan lagi. Untuk lebih memikat perusahaan tertutup yang belum menjadi perusahaan terbuka, DJP dapat mengsosialisasikan ke perusahaan-perusahaan tersebut atas adanya fasilitas pajak ini.

**Kata Kunci :** Fasilitas Pajak, Perusahaan Terbuka, Kapitalisasi Pasar, PDB, Pemasukan Pajak Penghasilan Badan .